

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Emesis gravidarum* (Mual muntah) merupakan masalah umum yang terjadi pada 50-80% ibu hamil selama trimester pertama (Deepika, et al., 2022). Penyebab mual muntah saat hamil mungkin karena peningkatan kadar *esterogen* atau subunit *beta Human Chorionic Gonadotropin* (beta-HCG) (Emely, et al. , 2020). Selain itu Mual muntah disebabkan oleh banyak hal, antara lain perubahan hormonal secara fisik, psikologis, dan gaya hidup (Farida dan Lolla, 2020).

Menurut *World Health Organization* tahun 2016, setidaknya 14 wanita di seluruh dunia mengalami mual dan muntah selama kehamilan, yaitu 60-80% pada primipara dan 40-60% pada multipara. Kasus mual dan muntah yang paling umum terjadi dan dirasakan pada wanita di berbagai belahan dunia, data paling tinggi yaitu di Norwegia. Sedangkan 2,2% dari kasus muntah kehamilan di Indonesia (Depkes Republik Indonesia, 2018). Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Lampung, kejadian *emesis gravidarum* pada ibu hamil termasuk tinggi yaitu 50-90% dari jumlah ibu hamil (Ariyanti dan Rachmi, 2020).

Peran bidan dalam penanganan *emesis gravidarum* adalah memberikan konseling dan menjelaskan kebutuhan nutrisi ibu hamil serta mendukungnya untuk tetap makan dalam porsi kecil namun sering. Upaya bidan dalam mengatasi mual dan muntah pada awal kehamilan meliputi pendekatan farmakologi dan nonfarmakologi (Ehiowemwenguan, 2019). Pengobatan secara farmakologi meliputi vitamin B6, sedangkan non farmakologi meliputi mengonsumsi tanaman herbal antara lain jahe dalam bentuk minuman hangat (Maheswara,2020).

Mengonsumsi jahe adalah salah satu cara non-farmakologi untuk mengatasi mual muntah (Purnamasari, 2022). Jahe mengandung beberapa senyawa seperti minyak atsiri, kurkumen, flandrena, gingerol, vitamin A, dan resin yang membuatnya lebih nyaman di perut, yang dapat membantu mengurangi muntah dan mual (Shawahna dan Taha, 2017). Jahe dianggap dapat mengurangi rasa tidak nyaman pada perut untuk mengatasi mual dan muntah. Selain itu, zat-zat dalam

jahe memblokir neurotransmitter system saraf pusat *serotonin* dan sel *enterochromaffin* dan penyerapan racun serta asam (Rahmaini, et al., 2020).

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil studi pemberian minuman jahe untuk mengurangi gejala *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I serta melihat bagaimana perubahan frekuensi mual muntah atau *emesis gravidarum* dengan mengonsumsi minuman jahe hangat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan pemberian minuman jahe dapat mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di PMB Meiciko, S.ST ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.T dengan Pemberian Minuman Jahe Untuk Mengurangi *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengkaji data dasar pada Ny.T dengan masalah *emesis gravidarum* di PMB Meiciko Indah, S.ST
- b. Mengidentifikasi diagnosa masalah aktual pada Ny.T dengan masalah *emesis gravidarum*.
- c. Mengidentifikasi diagnosa masalah potensial pada Ny. T dengan masalah *emesis gravidarum*.
- d. Menetapkan kebutuhan tindakan segera/kolaborasi dengan tenaga kesehatan pada Ny. T dengan masalah *emesis gravidarum*.
- e. Menyusun rencana asuhan yang menyeluruh pada Ny.T untuk menangani *emesis gravidarum*.
- f. Melakukan implementasi tindakan kebidanan yang dilakukan pada Ny.T untuk menangani *emesis gravidarum*.

- g. Melakukan evaluasi hasil dan tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. T untuk menangani *emesis gravidarum*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan akan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pemberian minuman jahe untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil aplikasi mahasiswa menambah keragaman pustaka Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

b. Bagi Pasien Dan Keluarga

Keluarga dan pasien dapat menerapkan inovasi minuman air jahe hangat ini secara mandiri.

c. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan bahan masukan dilahan praktik guna menambah wawasan mengenai mual muntah pada ibu hamil trimester I.

#### **E. Ruang Lingkup**

Sasaran studi kasus ini adalah ibu hamil pada Ny.T Usia Kehamilan 7 minggu dengan *emesis gravidarum*. Asuhan yang diberikan yaitu dengan pemberian minuman jahe sebanyak 250 ml perhari selama 4 hari untuk mengurangi gejala *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I. Waktu dan tempat yang digunakan adalah PMB Meiciko Indah, S.ST dilakukan pada 08 Februari 2024- 12 Februari 2024.